

Pendidikan Moral dan Karakter Pancasila dalam Konteks Indonesia Kekinian

Sri Wiyanti Eddyono
Fakultas Hukum UGM
sriwiyanti.Eddyono@ugm.ac.id

Posisi Pancasila

- Pancasila sebagai ideologi ; sebagai kerangka dasar bagi Negara
- Pandangan hidup bangsa: mengkerangkai cara berperilaku dan berinteraksi
- Sumber norma dan nilai
 - Nilai Ketuhanan
 - Nilai Kemanusiaan
 - Nilai Persatuan
 - Nilai Kerakyatan
 - Nilai Keadilan
- Sebagai pengikat
- Keterhubungan antara satu nilai dan nilai lain

Nilai-nilai Pancasila

Saling terkait dan terkadang tidak dapat dipisahkan
menjembatani kontradiksi internal di dalam satu elemen dan dengan elemen lain

MORAL

ETIKA

KARAKTER

Dinamis, kontekstual, dan kritis

Problem-problem terkait implementasi Pancasila

- Perdebatan teoritis:
 - Sebagai ideologis atau platform politik (Agus Wahyudi, 2019)
 - Sebagai ideologis; Ideologi tunggal?
- Perdebatan empiris
 - Implementasi dalam kehidupan bermasyarakat
 - Implementasi dalam kehidupan bernegara

Problem empiris pemahaman Nilai Ketuhanan

- Konflik antar agama; Poso dan Ambon
- Pengakuan terhadap 6 agama dan aliran kepercayaan
- Konflik antar golongan; Ahmadiyah, Rumah Ibadah
- Diskriminasi perlakuan terhadap mereka yang berbeda agama
 - Kebijakan-kebijakan diskriminatif; di bidang sekolah (pemakaian jilbab dan beasiswa), di bidang layanan publik

Problem empiris: Pemahaman Nilai Kemanusiaan

- Memanusiakan dan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia
- Pendefenisian 'siapa manusia' :
 - gender, agama, etnis, status perkawinan, preferensi seksualitas, penampilan, kelas.
 - Diskriminasi perlakuan dan perbuatan yang tidak manusiawi.
 - Kekerasan terhadap Anak (Arlesiu, 2019)
 - Kekerasan terhadap perempuan
 - Kekerasan terhadap LGBTQI

Problem empiris: Persatuan Indonesia

- Homogenitas agama berdasarkan agama mayoritas
 - Mempertajam perbedaan
 - Menegasikan kelompok minoritas
- Pendekatan represi yang berbasis pada territorial
 - Teror dan kekerasan: Di wilayah
 - Diskusi-diskusi (Kasus diskusi di FH UGM)
 - Stigma-stigma: pro papua = kontra NKRI

Problem empiris: Kerakyatan dan Demokrasi

- Demokrasi yang mengarah pada hegemoni mayoritas
- Tidak menyangga/meminggirkan mayoritas
- Perbedaan pandangan- dianggap tidak patut
- Mereka yang berbeda pandangan - Tidak merasa secure jika berbeda
- Hukum sebagai legitimasi untuk memberangus pandangan yang berbeda
 - Syaiful Mahdi (Unssyah)

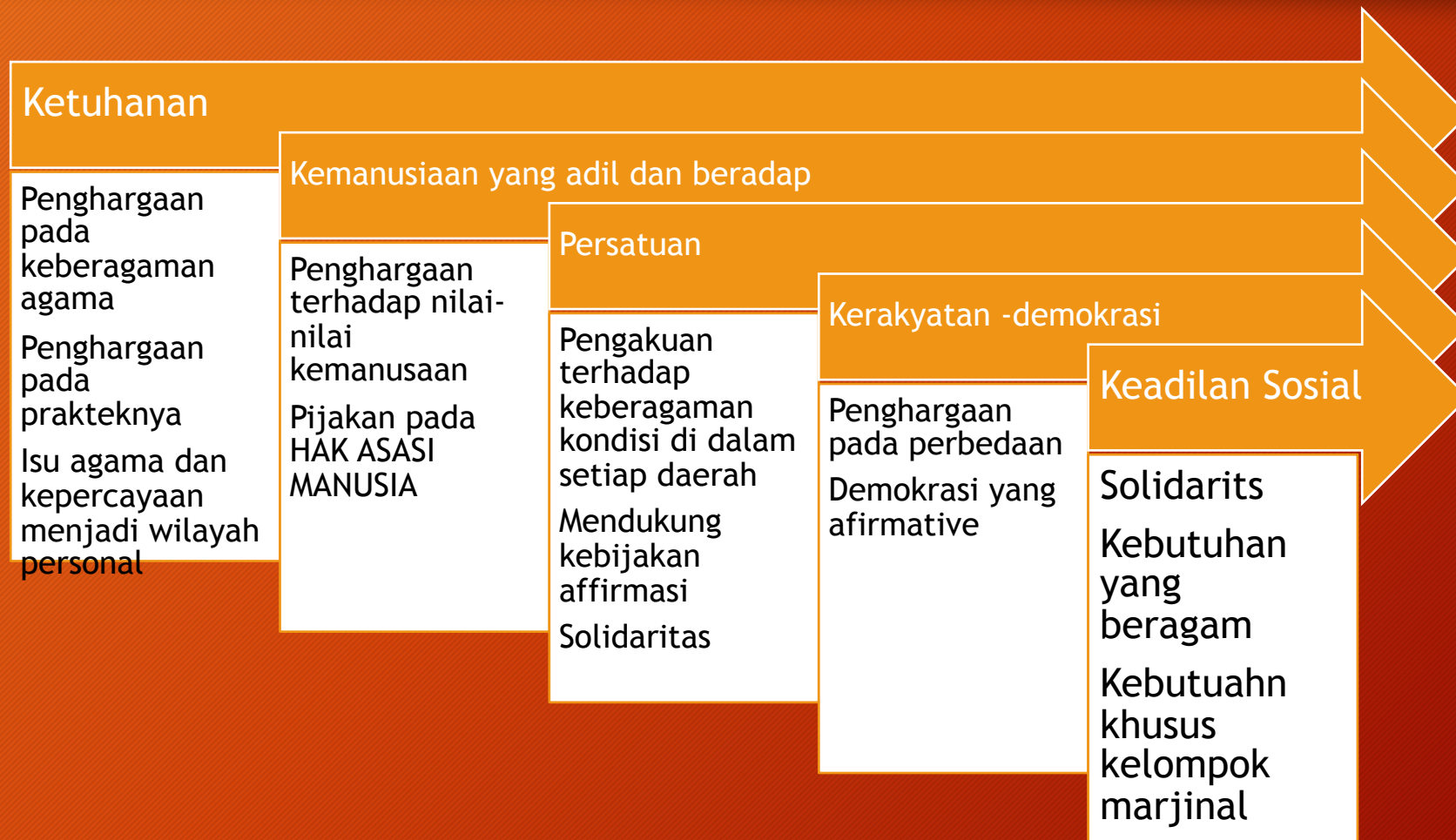
Problem empiris keadilan Sosial

- Akses sumber daya
- Layanan
- Perlindungan
- Penghormatan
- Penghargaan

Kebijakan- dan mekanisem di tingkat negara

Kelompok yang marginal: kelas, gender, urban/rural, profesi, usia, agama, status perkawinan dan status sosial lainnya

Pendidikan moral dan Karakter seperti apa



Pendidikan yang komperhensif

Kognitif : bisa dalam proses pembelajaran dalam materi khusus, tapi juga dalam integrasi ke dalam berbagai materi dan diskusi-diskusi di luar kelas

Afeksi: mengarahkan pada realitas sosial dan mempengaruhi sikap batin: kepekaan dan kesadaran ;melalui kebiasaan-kebiasaan dalam menganalisis bersama situasi yang terjadi di dalam masyarakat

Applikasi : wujud nyata dalam keseharian; di dalam ruang-ruang atau lingkungan pendidikan dan di luar :apresiasi terhadap inisiatif dan sanksi yang mendidik terhadap yang melakukan perbuatan yang bertentangan dengannilai pancasial

Bangunan institusi pendidikan; mulai dari kebijakan, materi dan budaya/keseharian

Pendidikan Moral dan Karakter Pancasila

FOKUS UTAMA PADA

Institusi
Pendidikan

Institusi
Pemerintah

Institusi
Agama